

PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, UKURAN BANK DAN JUMLAH KANTOR TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH

(Studi Kasus pada Bank Umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
Periode 2017-2019)

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

**RANITA LAHILOTE
1701035010
S1-AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA**

2022

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, UKURAN
BANK DAN JUMLAH KANTOR TERHADAP
DEPOSITO MUDHARABAH**

(Studi Kasus pada Bank Umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
Periode 2017-2019)

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

RANITA LAHILOTE

1701035010

S1-AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Ukuran Bank dan Jumlah Kantor terhadap Deposito Mudharabah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019)

Nama Mahasiswa : Ranita Lahilote
NIM : 1701035010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Samarinda, 19 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mulawarman

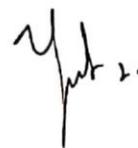


Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si

NIP. 19620513 198811 2 001

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Yunita Fitria, S.E., M.Sc., CSRS

NIP. 19860606 201504 2 001

Lulus Ujian Pada Tanggal : 28 Juni 2022

SKRIPSI INI TELAH DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Ukuran Bank dan Jumlah Kantor terhadap Deposito Mudharabah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019)

Nama Mahasiswa : Ranita Lahilote

NIM : 1701035010

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Juni 2022

TIM PENGUJI

1. Yunita Fitria S.E., M.Sc., CSRS
NIP. 19860606 201504 2 001


1.

2. Dr. Wulan Lyhing Ratna Sari S.E., M.Si., CSP
NIP. 19770328 200312 2 001


2.

3. Mega Norsita, S.E., M.Sc., CSRS
NIP. 19910607 201903 2 001


3.

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Samarinda, 5 Juni 2022



Ranita Lahilote

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ranita Lahilote
NIM : 1701035010
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman. Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Ukuran Bank dan Jumlah Kantor terhadap Deposito Mudharabah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2019)” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformat, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mampublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini sya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda
Tanggal : 14 Juli 2022
Yang Menyatakan,



Ranita Lahilote

RIWAYAT HIDUP



Ranita Lahilote lahir di Samarinda Kalimantan Timur pada tanggal 09 September 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Djainudddin Lahilote dan Ibu Anita Susilawati. Memulai pendidikan pada tahun 2005 di Sekolah Dasar 011 Samarinda Utara dan lulus tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di Mts Normal Islam Samarinda sampai dengan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 4 Samarinda dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi melalui jalur SBMPTN dan berhasil masuk di Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi S1Akuntansi. Setelah itu melaksanakan program KKN yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Laut Indah Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 19 Juli 2022

Yang menyatakan,

Ranita Lahilote

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah SWT. Dia yang tak pernah henti mencurahkan rahmat kasih sayangNya kepada seluruh alam. Sholawat serta salam tak pernah lupa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh lika-liku perjalanan, akhirnya sampailah pada titik akhir berstatus sebagai mahasiswi, ditandai dengan terselesaikannya sebuah tugas akhir skripsi ini. Semua ini tidak akan tercapai tanpa doa maupun dorongan dari orang tua dan orang-orang terdekat yang sangat hebat. Kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung keinginan saya dalam menyelesaikan pendidikan saya dan semoga selantunya saya akan bisa mewujudkan keinginan kalian dan harapan kalian kepada saya. Semoga persembahan ini menjadi sesuatu yang patut dibanggakan, aamiin..

Kepada Alfian Pakaya bantuan mu hingga saat ini membuat saya bertekad untuk menjadi yang terbaik dalam kehidupan ini sehingga saya mampu menyelesaikan perkuliahan ini. Adik ku Muhammad Raihan Ramadhan Lahilote dan Raeesa Hanin Lahilote yang kebanggakan, sahabat-sahabatku semasa sekolah dulu, teman seperjuangan di perkuliahan. Kiki, Rijal, Lisa, Devina, Said, Pai dan Delpi para senior dan adik-adik di Program Studi Akuntansi yang juga selalu mendoakan dan memberi semangat. Terima kasih untuk semua bantuan dan doa yang telah diberikan.

ABSTRAK

Ranita Lahilote, 2021. **Tingkat Bagi Hasil, Ukuran Bank dan Jumlah Kantor terhadap Deposito *Mudharabah*. (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2019) dibawah bimbingan ibu Yunita Fitria** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil, ukuran bank dan jumlah kantor terhadap deposito *mudharabah*. Deposito *Mudharabah* adalah salah satu dalam variabel dependen sedangkan dalam variabel independennya terdapat variabel tingkat bagi hasil, ukuran bank dan jumlah kantor. Dengan populasi yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2019. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan total 9 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data yang dikumpulkan dari laporan triwulan masing-masing bank dengan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil, dan jumlah kantor tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* secara persial, sedangkan ukuran bank secara persial berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Kata kunci : deposito *mudharabah*, tingkat bagi hasil, ukuran bank, jumlah kantor

ABSTRACT

Ranita Lahilote, 2021. Profit Sharing Rate, Bank Size and Number of Offices on Mudharabah Deposits. (Case study on Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority in 2017-2019) supervisor of Mrs. Yunita Fitria The purpose of this study was to determine the effect of profit sharing rates, interest rates, amount on the mudharabah deposit office. Mudharabah deposits are wrong in the dependent variabel while in the independent variabels there are variabels for profit sharing, bank size and number of offices. With a population of Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority in 2017-2019. The sample in this study used purposive sampling with a total of 9 companies as the research sample. Data collected from the quarterly reports of each bank by analysis using multiple regression analysis. The results of this study indicate that the level of profit sharing and the number of offices have no significant effect on partial mudharabah deposits, while the size of the bank partially has a significant effect on mudharabah deposits.

Keywords : *mudharabah deposit, profit sharing rate, bank size, number of offices*

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya. Sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Ukuran Bank dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah” yang merupakan syarat utama dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar sarjana akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal itu disadari karena masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi bahasa maupun isi dari penelitian ini. Untuk itu penulis membuka pintu hati selebar-lebarnya dalam menerima kritik dan saran demi perbaikan di masa kedepan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu saya tercinta Anita Susilawati , dan Ayah saya Djainuddin Lahilote yang do'a baiknya tidak pernah putus untuk saya, serta memberikan semangat yang luar biasa kepada saya dan memberikan dukungan moril maupun materil. Tak lupa pula adik-adik saya Raihan Ramadhan Lahilote dan Raesa Hanin Lahilote yang menjadi salah satu alasan saya untuk selalu berjuang tanpa kata menyerah.

Penyusunan penelitian ini dapat berjalan dengan baik atas bimbingan dan dukungan dari Ibu Yunita Fitria SE.,M.Sc.,CSRS selaku dosen pembimbing penelitian saya yang telah banyak memberi nasehat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi penelitian saya. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, sebagai Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti,S.E.,M.Si.,AK.,CA sebagai Ketua Jurusan Akutansi sekaligus Dosen wali saya yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama masa perkuliahan.
4. Dr. H. Zaki fakhroni, AK.,CA.,CTA.,CfrA.,CSRS yang telah memberi arahan dan nasehat untuk proses penyusunan skripsi
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya selama perkuliahan hingga menyelesaikan masa studi.
6. Teristimewa pula kepada Alfian Pakaya yang selalu mendukung dan mendorong saya untuk bisa mencapai target kebahagiaan hidup saya.
7. Untuk teman seperjuanganku yang tak pernah kenal kata menyerah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Delphytia Pramatirta dan Fairuz Dhian Thifalia, terimakasih sudah mau berjuang sama-sama sampai detik ini, semoga kita bisa bertemu dan berkumpul lagi membahas masa-masa perjuangan kita di lain hari.
8. Untuk sahabat ku tercinta yang selalu memberikan support hingga detik ini, Refda Rifki, Muhammad Rizal Zulfani, Lisa Audia, Muhammad Said

dan Davina Rensa. terimakasih selalu mengingatkan saya untuk tetap kuat, bersabar dan selalu mengingatkan saya dalam hal-hal kebaikan.

9. Teman-teman seperjuangan di organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Badan Eksekutif Mahasiswa FEB UNMUL serta UKM Seni dan Kreatifitas, terimakasih atas tiga periodenya, banyak ilmu dan pengalaman-pengalaman baru yang saya dapat.
10. Untuk teman seperjuangan KKN KLB 46 di kelurahan Tanjung Laut Indah terimakasih atas kerjasama tim yang baik, semoga kita tetap bersilaturahmi dengan baik pula.
11. Terimakasih banyak atas segala bantuan dan doanya bagi seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tak dapat disebutkan satu-persatu.

Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.

Dengan demikian penyampaian yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis sangat mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Samarinda, 1 Maret 2022

Penulis



Ranita Lahilote

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SKRIPSI INI TELAH DINYATAKAN LULUS	iii
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori <i>Agency</i>	8
2.1.2 Teori <i>Stewardship</i>	10
2.1.3 Bank Syariah.....	11
2.1.4 Bagi Hasil	12
2.1.5 Jumlah Kantor.....	12
2.1.6 Ukuran bank	13
2.1.7 Deposito <i>mudharabah</i>	14
2.2 Penelitian terdahulu	15
2.3 Kerangka Konseptual	19

2.4 Pengembangan Hipotesis	21
2.4.1 Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>	21
2.4.2 Pengaruh Ukuran Bank terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>	22
2.4.3 Pengaruh Jumlah kantor terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Definisi Operasional	25
3.1.1 Variabel Dependen/Terikat (Y)	25
3.1.2 Variabel Independen	25
3.2 Pengukuran Variabel	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi Penelitian.....	27
3.3.2 Sampel Penelitian.....	28
3.4 Data dan Sumber Data	29
3.4.1 Jenis Data	29
3.4.2 Sumber Data	29
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.6 Metode Analisis Data	30
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	30
3.6.2 Uji Asumsi Kasik.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHAAN.....	35
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	35
4.2 Hasi Penelitian.....	35
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	35
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	37
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	37
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas	38
4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi	39
4.2.2.4 Hasil Uji heterokedestisitas	40
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	41
4.2.3.1 Persamaan Regresi Berganda	41
4.2.3.2 Uji Kelayakan Model.....	43
4.3.4 Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51

5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Deposito Mudharabah.....	3
Tabel 2.1 Ringkasan penelitian terdahulu	17
Tabel 2. 2 Lanjutan	21
Tabel 2.3 Lanjutan	22
Tabel 2.4 Lanjutan	23
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	27
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	28
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikorelasi	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	41
Tabel 4. 5 Hasil Persamaan Regresi Berganda.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji F.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji T	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas 37

DAFTAR SINGKATAN

BUS	Bank Umum Syariah
UUS	Unit Usaha Syariah
ATMR	Aset Tertimbang Menurut Resiko
TBH	Tingkat Bagi Hasil
DM	Deposito <i>Mudharabah</i>
UB	Ukuran Bank
JK	Jumlah Kantor
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
DW	<i>Durbin Watsons</i>
DL	<i>Durbin Lower</i>
DU	<i>Durbin Upper</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria	56
Lampiran 2. Daftar Hasil Output	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman globalisasi perbankan syariah memiliki perkembangan yang semakin pesat, peran perbankan dalam menunjang perekonomian negara memiliki pengaruh yang sangatlah besar, Hampir seluruh sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Di dalam Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) No.105 tentang Akuntansi Mudharabah yang kemudian diganti menjadi PSAK 59 yaitu Akuntansi Perbankan syariah yang memiliki pernyataan bahwa dalam mengatur pengakuan, penyajian, dan pengungkapan transaksi mudharabah.

Dalam penelitian Hermawan(2013) menyatakan bahwa bank yaitu menjadi lembaga yang khusus melayani *financial*. Perbankan syariah di Indonesia merupakan kemajuan dalam sektor perbankan nasional dimana penerapannya sejalan dengan prinsip-prinsip syariat islam yang telah tertuang didalam sumber hokum islam yaitu al-quran dan hadist . Terdapat dua jenis bank yang saat ini digunakan dalam Indonesia yaitu bank konvensional dan bank syariah. yang membedakan bank ini adalah prinsip diterapkan dalam operasionalnya. Bank konvensional dalam operasionalnya menggunakan prinsip bunga dimana didalam bank syariah menentang prinsip syariah yaitu riba. Sedangkan bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (Ruslizar dan Rahmawaty 2016).

Di Indonesia perbankan syariah mulai berkembang saat adanya Undang-Undang No 10 Tahun 1988. Pada saat ini perbankan dalam menjalankan sistem ganda (*dual banking sistem*) yaitu sistem konvensional dan sistem syariah. Dengan adanya perbankan syariah masyarakat dapat memilih produk perbankan yang ditawarkan oleh perbankan syariah sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perbankan syariah menawarkan jasa yang umumnya dijalankan oleh lembaga pembiayaan seperti leasing. Bank syariah menghimpun dana melalui (1) giro, tabungan dan bentuk lainnya yang menggunakan prinsip syariah, (2) investasi berupa deposito, tabungan, dan bentuk akad lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Sementara penyaluran dananya dilakukan dengan berbagai akad seperti *mudharabah*, *murabahah*, *Qard* dan *ijarah*.

Krisis ekonomi yang sedang terjadi tidak memengaruhi dalam kinerja perekonomian salah satunya dalam industri perbankan syariah, dilihat pada pertumbuhan bank syariah yang mengalami peningkatan selama tahun 2016-2017. Pertumbuhan aset dalam perbankan syariah masih menjadi yang pertama dibandingkan dengan pertumbuhan aset dalam perbankan nasional. Pertumbuhan inilah yang memengaruhi perkembangan dalam perbankan syariah terutama deposito *mudharabah* dimana produk ini mengalami peningkatan selama tahun 2017-2019. Dilihat dari perkembangan ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk yang ditawarkan bank syariah semakin baik.

Tabel.1.1 Perkembangan Deposito Mudharabah

Bank	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
BRI Syariah	18.430.069	19.029.104	19.037.152
BNI Syariah	14.220.944	15.682.417	16.127.380
Mandiri Syariah	37.547.789	43.015.417	45.529.456

Sumber : Laporan Keuangan Bank BRI, BNI dan Mandiri Syariah, 2020

Dalam dunia perbankan dengan adanya bentuk akad *mudharabah* dapat memberikan pilihan kepada masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank konvensional dengan keuntungan dari bunga yang berlaku atau dengan bank syariah dengan keuntungan yang diperoleh dari bagi hasil. Sebagian nasabah saat ini menginvestasikan danannya kedalam perbankan syariah agar dapat menghindari praktik riba, dan sebagian pula menginvestasikan dananya kedalam bank konvensional karena dirasa dapat memberikan suatu keuntungan besar. Sehingga pada bank konvensional dan syariah dalam menghimpun dana nasabah saling bersaing untuk mendapatkan nasabahnya.

Abdaliah dan Ikhsan (2018) menyebutkan tingkat suku bunga pada bank konvensional menjadi faktor erat dalam menghimpun danapihak ke tiga pada bank syariah. Dimana tingkat suku bunga yang diterapkan bank konvensional di khawatirkan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan nilai nisbah bagi hasil yang ditawarkan bank syariah. Selain suku bunga, jumlah kantor juga menjadi faktor dimana salah satunya penyedia layanan bank syariah menjadi indikasi agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses bank syariah.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan(OJK) (2018) mulai tahun 2017 menunjukkan BUS (Bank Umum Syariah) mengalami peningkatan dalam jumlah kantor yang dimiliki.sehingga pelayanan kebutuhan masyarakat akan perbankan syariaah dapat dipenuhi dan terus meningkat. Perkembangan jumlah BUS dan dapat digambarkan dalam tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2 Perkembangan kantor BUS dan UUS

Tahun	Jumlah BUS	Kantor BUS	Jumlah UUS	Kantor UUS
2017	13	1,401	24	336
2018	13	1,868	21	347
2019	14	1,885	20	355

Sumber : *ojk.go.id*

Semakin bertambahnya minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah dibandingkan perbankan konvensional menjadi penyebab dari bertambahnya jumlah kantor perbankan syariah, baik BUS maupun UUS. Faktor lain yang memengaruhi penghimpunan pihak ketiga yaitu ukuran bank atau *bank size*. Ukuran bank adalah besar kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Abdaliah dan Ikhsan (2018). Ukuran bank dapat diukur dengan melihat total aset, total penjualan dan total modal.

Penelitian yang dilakukan Sholikha (2018) menunjukkan variabel tingkat bagi hasil mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah* hal ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Yustitia (2015) menerangkan bahwa variabel tingkat bagi hasil terbukti berpengaruh secara positif terhadap deposito *mudharabah* pada bank syariah, karena sebagian nasabah ingin mencari keuntungan sehingga nisbah bagi hasil yang diterapkan pada bank syariah akan semakin naik.

Penelitian yang dilakukan Sholikha (2018) menunjukkan variabel ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Abdaliah dan Ikhsan (2018) dimana menyebutkan bahwa variabel ukuran bank tidak memiliki pengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Hal ini dikarenakan hasil dari total pembiayaan yang disalurkan tidak berpengaruh terhadap kenaikan deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian yang dilakukan Hermawan (2013) menunjukkan variabel jumlah kantor cabang memiliki hasil positif tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* diduga disebabkan karena kurangnya promosi serta sosialisasi yang diterapkan oleh bank syariah. Namun dalam penelitian Abdaliah dan Ikhsan (2018) menunjukkan bahwa jumlah kantor cabang berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*, dalam hal ini jumlah kantor cabang akan mengalami peningkatan deposito *mudharabah* apabila jumlah kantor semakin banyak.

Berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan peneliti lain, maka saya tertarik dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan variabel independen yaitu bagi hasil, suku bunga, ukuran bank dan jumlah kantor terhadap deposito *mudharabah*. Maka atas pertimbangan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, Ukuran Bank dan Jumlah kantor terhadap Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017 – 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019?
2. Apakah ukuran bank berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019?
3. Apakah Jumlah kantor berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumus di atas, maka tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bukti empiris pengaruh tingkat bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui bukti empiris pengaruh ukuran bank terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2017-2019.

3. Untuk mengetahui bukti empiris pengaruh jumlah kantor terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Umum syariah di Indonesia yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2017 – 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan manfaat tertentu antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang perbankan syariah serta bisa menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya. Dan dapat di spesifikasikan mengenai tingkat bagi hasil, suku bunga, jumlah kantor, ukuran bank terhadap simpanan *mudharabah* .

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan informasi agar dapat menjadi pertimbangan terkait tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, ukuran bank serta jumlah kantor terhadap simpanan *mudharabah* yang dapat menjadi pertimbangan suatu bank dimasa mendatang.

2. Bagi calon investor

Dengan penelitian ini dilakukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan serta gambaran dalam pengambilan sebuah keputusan dalam melakukan investasi disuatu perusahaan masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agency

Michael C. Jensen And William H. Meckling (1976) menyatakan teori agensi merupakan sebuah kontrak antara satu orang atau lebih (*principal*) yang mempekerjakan orang lain (*agent*) dalam memberikan suatu jasa dan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Raharjo (2010) menyatakan teori agensi digunakan dalam identifikasi kontrak kerja dan memberikan fungsi maksimal serta manfaat *principal*.

Utami et al.,(2019) menyatakan hubungan antara bank dengan nasabah dalam bank syariah adalah hubungan kontrak atau akad antara pemilik dana (*principal*) dengan pengelola dana (*agent*) yang bekerja sama dalam melakukan usaha dan akan berbagi keuntungan. Dalam pembagian keuntungan kadang kala terdapat perbedaan kepentingan baik *principal* maupun *agent* sehingga menimbulkan permasalahan agensi teori. *Michael C. Jensen And William H. Meckling* (1976) menyatakan timbulnya masalah keagenan dapat dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara *principal* maupun *agent* dikarenakan kesenjangan informasi yang diberikan.

Hubungan kontrak yang terdapat dalam bank syariah seperti deposito *mudharabah* ini membutuhkan transparansi bagi kedua belah pihak yang terkait.

Jika salah satu pihak dalam hal ini adalah nasabah tidak memberikan informasi yang terbuka mengenai hal yang berhubungan dengan hasil kerja, sehingga memungkinkan terjadinya masalah yang timbul dalam proses penyeleksian nasabah yang akan diberikan pembiayaan hal ini disebabkan karena pihak bank susah dalam mengetahui kriteria yang dimiliki oleh calon nasabah sehingga memungkinkan bank akan salah menilai kriteria nasabah. Terdapat masalah lain yang dihadapi yaitu ketika pembiayaan telah di setujui yaitu terdapat kemungkinan nasabah tidak menggunakan dana yang diberikan sesuai dengan semestinya serta memungkinkan pula nasabah memberikan hasil yang tidak sesuai dengan yang seharusnya. Hubungan kontrak yang terjadi didalam bank konvensional juga memiliki dua pihak dimana pemegang saham yang bertindak sebagai *principal* harus bertanggung jawab kepada menejer perusahaan sebagai *agent* dalam melaksanakan tata kelola sebagai pemegang saham tersebut. Hal ini memicu konflik dimana kedua belah pihak mengedepankan kepentingan masing masing (Jannah, 2017).

Konflik keagenan yang terjadi pada saat kepentingan mudharib bertentangan dengan kepentingan pemilik dana. Dalam hal ini mudharib mengabaikan kepentingan pemilik dana. Sedangkan dalam akad mudharabah, pemilik dana tidak diperbolehkan dalam ikut handil dalam masalah pengelolaan usaha sehingga memungkinkan mudharib memiliki informasi yang lebih banyak dan menimbulkan masalah asimetris informasi. Begitu juga yang terjadi di bank konvensional dimana persentase bunga dapat dengan sengaja di manipulasi oleh bank karena ketidakadaannya transparansi. Hal ini mengakibatkan tingkat suku

bunga yang mengalami kenaikan selain atas kebijakan suku bunga acuan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Dalam hal ini pemilik dana tidak dapat menolak dalam penentuan suku bunga yang telah ditentukan oleh bank.

Berdasarkan pemaparan tersebut, akad/kontrak *mudharabah* memiliki resiko yang relatif tinggi dalam masalah keagenan seperti nasabah yang menggunakan dana tidak sesuai, kesalahan yang disengaja dan pengaturan keuntungan yang disebabkan oleh nasabah yang tidak jujur. Untuk mencegah konflik keagenan maka perlu adanya peningkatan kualitas transparansi dalam kontrak *mudharabah* dan perlu adanya penerapan sejumlah batasan batasan tertentu pada saat menyalurkan pembiayaan kepada nasabah agar mengurangi resiko yang terjadi.

2.1.2 Teori *Stewardship*

Menurut (Donaldson dan Davis, 1991) teori *stewardship* merupakan teori yang dimana terdapat meneger yang sudah tidak termotivasi oleh tujuan individu namun lebih kepada kepentingan organisasi. Sehingga dalam teori ini memiliki dasar psikologi dan sosiologi. Teori *stewardship* juga didesain bagi para peneliti dalam menguji para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelaku dapat bertindak dengan cara terbaik pada principalnya.

Implementasi teori *stewardship* pada penelitian ini didasari atas tingkat kepercayaan yang timbul baik antara pemilik dana dengan pengelola dana. Dimana pemilik dana memberikan sebuah kepercayaan kepada pengelola dana untuk mengelola dan tersebut didalam suatu usaha yang dikelola oleh pengelola

dana dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Tanggung jawab yang tinggi harus dimiliki oleh pengelola dana dalam mengelola dana tersebut.

Dalam teori *stewardship* di penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bahwa manajemen bank dalam mengelola pendapatan operasional dan beban serta akan mengesampingkan kepentingan pribadi mereka dan akan memaksimalkan kinerjanya untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.3 Bank Syariah

Hidayanti (2016) menyatakan bank syariah merupakan bank yang menggunakan prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu dimana kesepakatan yang di atur sesuai syariat islam antara satu pihak dan pihak lainnya dalam rangka penyimpanan sejumlah dana atau dalam pembiayaan kegiatan unit usha yang telah memenuhi standar syariah.

Dalam Undang – undang No.21 tahun 2008 Pasal 1 ayat 7 juga menjelaskan bahwa bank syariah yaitu dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dimana bank juga dapat menghimpun dana masyarakat yang kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dengan bentuk pinjaman. Dalam prinsip dan jenisnya terbagi atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Namun yang dimaksud dalam undang – undang no 21 tahun 2008 yaitu bank syariah yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dalam kegiatannya.

2.1.4 Bagi Hasil

Abdaliah dan Ikhsan (2018) menyatakan bagi hasil merupakan sistem pembagian hasil usaha antara salah satu pihak dengan investor. Bagi hasil tersebut merupakan imbalan atas investasi yang diberikan nasabah.

Menurut (Abdaliah dan Ikhsan, 2018) bagi hasil atau *profit sharing* pembagian laba atas hasil usaha yang dilakukan oleh beberapa pihak baik pihak bank maupun pihak nasabah yang telah melakukan perjanjian usaha dengan sesuai porsi yang telah disepakati pada saat akad perjanjian. Sistem perbankan syariah yang tidak menghalalkan bunga menjadikan bunga diganti menjadi bagi hasil. Dalam penerapan bagi hasil terdapat keuntungan serta kerugian yang akan muncul dari suatu usaha yang akan ditanggung bersama. Penentuan Tingkat bagi hasil dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Bagi Hasil} = \frac{\text{Bagi Hasil yang diterima nasabah}}{\text{Total Deposito}}$$

(Azizah, 2019)

Semakin besar nilai yang akan diterima nasabah maka akan memengaruhi tingkat bagi hasil yang akan menjadi semakin tinggi sehingga dapat menjadi daya tarik masyarakat dalam menginvestasikan dananya.

2.1.5 Jumlah Kantor

Abdaliah dan Ikhsan (2018) mengemukakan jumlah kantor bank terdiri atas kantor pusat hingga unit pelayanan syariah yaitu dimana jumlah kantor bank sangat berpengaruh kepada masyarakat agar mudah dalam mengakses penyaluran dananya. Menurut (Hermawan, 2013) Kantor cabang yang biasa disebut KC yaitu

sebuah kantor yang bertindak secara langsung dan bertanggung jawab langsung kepada kantor pusat. Kantor cabang penuh yang dimana dapat melaksanakan operasional yang terdapat pimpinan yang langsung seorang kepala cabang. Agar mendapatkan minat masyarakat bank perlu mengembangkan jaringan kantor cabang yang dapat dijangkau oleh seluruh elemen masyarakat. Hal ini juga memengaruhi minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya.

Perkembangan perbankan syariah yang terdapat di Indonesia mengalami kemajuan dari tahun ke tahun yang dibuktikan dengan bertambahnya jumlah kantor bank umum syariah. Hal ini menjadi kabar baik karena dikondisi seperti ini akan menambah peluang bagi bank dalam memenuhi kebutuhannya terhadap kas yang akan memudahkan dalam menambah nasabah lebih mudah.

2.1.6 Ukuran bank

Sholikha (2018) mengemukakan bahwa ukuran bank merupakan ukuran yang dimiliki oleh suatu bank. Ukuran bank dapat menghasilkan profit yang besar. Masyarakat akan merasa aman saat menginvestasikan dananya dalam bank yang memiliki nilai aset yang baik, oleh sebab itu semakin tinggi nilai asetnya maka kepercayaan masyarakat akan suatu bank tersebut akan semakin baik.

Ukuran bank ini menjadi salah satu penyebab yang akan menentukan tingkat kepercayaan masyarakat serta investor dalam memberikan dananya. Ukuran bank dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium firm*), Dan perusahaan kecil (*small firm*). Selain itu, bank yang memiliki tingkat ukuran bank yang baik wajib memiliki struktur modal yang baik juga.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, minimal modal yang harus dimiliki bank umum adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat resiko paling besar, 8% dari ATMR
- b. Tingkat resiko kedua, 9 – 10% dari ATMR
- c. Tingkat resiko ketiga, 10-11% dari ATMR
- d. Tingkat resiko keempat dan ke lima, 11 -14% dari ATMR

*ATMR ((Aset Tertimbang Menurut Resiko)

Perhitungan ukuran bank dapat diukur dengan rumums sebagai berikut (Abdaliah dan Ikhsan, 2018) :

$$\text{Ukuran Bank} = \text{Ln}(\text{ Total Aset Bersih})$$

2.1.7 Deposito *mudharabah*

Secara umum kegiatan perbankan syariah terbagi menjadi 3 kegiatan dalam penghimpunan dana, yaitu :

- a. Simpanan giro

Dalam undang – undang nomor 10 tahun 1998 giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan bilyet giro, cek atau dengan cara peminadah bukuan.

- b. Simpanan tabungan

Simpanan tabungan adalah simpanan yang dalam melakukan penarikan hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik melaluo cek billyet giro.

- c. Simpanan deposito

Simpanan deposito merupakan simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yang telah di sepakati dalam perjanjian nasabah dengan bank.

Dalam undang – undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menerangkan bahwa deposito merupakan investasi dana yang didasarkan akan mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang dalam melakukan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu.

Ruslizar dan Rahmawaty (2016) dalam penelitiannya menyebutkan deposito *mudharabah* yaitu dana nasabah yang disimpan oleh bank syariah dengan jangka waktu tertentu dengan menerapkan prinsip bagi hasil. Deposito *mudharabah* dapat diukur dengan menyamakan serta membandingkan total deposito *mudharabah* antara periode berjalan dengan periode sebelumnya.

2.2 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu indikator pendukung dalam melakukan penelitian. Terdapat beberapa jurnal sebagai bahan kajian dalam melakukan penelitian untuk mempermudah pemahaman mengenai hal yang akan diteliti, Penelitian yang dilakukan oleh Natalia et.al (2018) menunjukkan hasil tingkat bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap deposito *mudharabah* - hal ini dikarenakan data pada yang terdapat pada tingkat bagi hasil mengalami ketidakstabilan yang menyebabkan hasilnya menjadi negatif. Kepercayaan masyarakat pun menjadi penyebab karena masyarakat cenderung melihat dari sisi keuntungan yang diperoleh.

Penelitian yang dilakukan Abdaliah dan Ikhsan (2018) menunjukkan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah hal ini dikarenakan kenaikan ataupun penurunan yang terjadi di suatu bank tidak akan memengaruhi deposito, masyarakat yang menyimpan dananya cenderung akan melihat ukuran bank diawal yang akan memberikan keuntungan yang besar dan cenderung merasa aman.

Penelitian yang dilakukan Hidayanti (2016) menunjukkan kantor cabang berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah, dalam hal ini membuktikan bahwa dengan memperbanyak serta memperluas kantor cabang sangat berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* yang akan berdampak dengan bertambahnya nasabah suatu bank dalam menginvestasikan dananya serta tingkat kepercayaan nasabah akan naik atas bank tersebut.

Tabel 2 1 Ringkasan penelitian terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Yulianto dan Gasih (2013)	Pengaruh bagi hasil, bunga, ukuran bank dan jumlah cabang terhadap simpanan mudharabah	Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, bagi hasil, dan jumlah cabang berpengaruh terhadap deposito mudharabah.	Dalam penelitian ini penulis menambahkan variabel yang diuji yaitu ukuran bank
2.	Natalia dan Rahayu (2014)	Pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah (studi pada PT. Bank syariah mandiri periode 2009-2012)	Hasil pada penelitian ini terdapat hasil yang negatif pada variabel tingkat suku bunga, sedangkan variabel tingkat bagi hasil berpengaruh positif.	Perbedaan pada penelitian ini dimana terdapat variabel yang ditambah yang belum terdapat pada penelitian sebelumnya.
3.	Ruslizar (2016)	Pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah, financing to deposit ratio, dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia	Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif suku bunga sedangkan bagi hasil berpengaruh positif terhadap	Dalam penelitian Ini penulis menambahkan variabel jumlah kantor yang akan diuji. Dan tidak menggunakan variabel FDR

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
4.	Umiyati dan Syarif (2016)	Kinerja keuangan dan tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia	Hasil penelitian ini terdapat variabel yang paling dominan terhadap deposito mudharabah.	Pada penelitian ini terdapat perbedaan variabel independen yang diuji. Dan tidak menggunakan variabel dalam kinerja keuangan
5.	Noraziah dan Nurfadila (2017)	The Factors Influencing the Changes of Deposit in Islamic Bank: Comparative Study between Malaysia And Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil negatif pada variabel independen	Perbedaan yang ada yaitu pada variabel independen yang sedang diuji
6.	Gubiananda (2019)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, FDR, NPF, dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh bagi hasil terhadap deposito mudharabah. Sedangkan variabel tingkat suku bunga, FDR dan NPF berpengaruh terhadap deposito mudharabah.	Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan variabel FDR dan NPF tetapi menambahkan variabel Ukuran Bank
7.	Azizah (2019)	Pengaruh tingkat bagi hasil dan ukuran bank terhadap profitabilitas (roa) dengan deposito mudharabah sebagai variabel intervening	Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil yang negative pada variabel ukuran bank terhadap deposito, sedangkan berpengaruh positif terhadap profitabilitas	Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan profitabilitas dan variabel intervening

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.2 Lanjutan

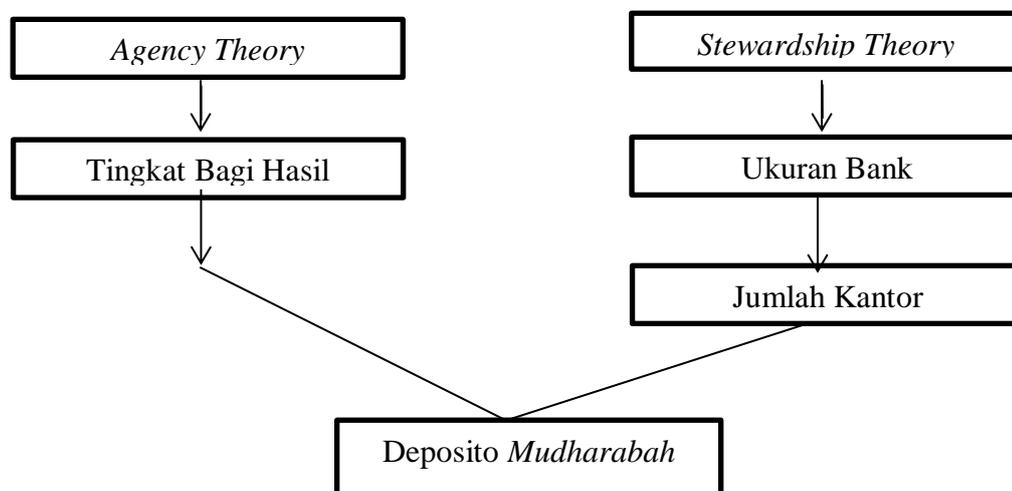
No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
8.	Falahuddin dan Mina (2019)	Pengaruh tingkat bagi hasil dan bi rate terhadap besarnya tabungan mudharabah pada bank syariah periode 2013-2018	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan mudharabah.	Perbedaan pada penelitian ini dimana variabel BI rate tidak diuji dalam penelitian ini

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini didasarkan pada teori *agency* dan teori *stewardship* dimana dua teori ini juga memiliki kedua belah pihak yang saling berkepentingan yang akan menjalankan sebuah kontrak. Kedua belah pihak yang dimaksudkan adalah *principal* dimana disini adalah pemilik dana yang menanamkan modalnya dalam bentuk deposito mudharabah dan *agent* yang dalam ini adalah pengelola dana yaitu bank. Kedua belah pihak disini memiliki prinsip yang berbeda dimana dalam teori *agency* terfokus dalam dua pihak yang memiliki kepentingan pribadi. Teori ini yang akan menjadi dasar dalam variabel tingkat bagi hasil dan tingkat suku bunga dimana didalam kontrak apabila *principal* atau pihak bank tidak dapat mengetahui usaha yang dilakukan dan mengetahui penghasilan secara menyeluruh maka dapat terjadi kemungkinan pihak *agent* melakukan kewajiban yang tidak seharusnya dilakukan dan begitu pula yang terjadi apabila pihak *agent* dalam pengambilan keputusan tidak dapat mengetahui usaha yang dijalankan sudah sesuai apa belum. Hal ini juga berlaku oleh bank konvensional dimana apabila pihak pemegang saham tidak menerima informasi laporan keuangan bisa

saja pihak *agent* menetapkan suku bunga yang lebih tinggi dari yang diinformasikan. Variabel ini sangat memengaruhi oleh teori *agency* yang menggambarkan pihak bank sebagai *agent* memiliki kepentingan yang berbeda dengan pemilik namun dapat memaksimalkan keinginan masing-masing.

Dalam penelitian ini pun dibutuhkan teori yang menghubungkan variabel lain seperti ukuran bank dan jumlah kantor cabang, teori ini adalah teori *stewardship* dimana teori ini tidak memiliki kepentingan pribadi akan tetapi mementingkan kepentingan *principal* atau pemilik dana. Dalam teori *stewardship* dijelaskan bahwa yang bertindak sebagai steward adalah pihak agen dimana berperilaku sesuai dengan kepentingan bersama. Ukuran bank cenderung akan menjadi salah satu indikator dalam pertimbangan seseorang menginvestasikan dananya dimana hal ini merupakan kondisi suatu perusahaan yang dapat dilihat oleh masyarakat. Dimana *steward* akan menjadikan kinerja perusahaan menjadi salah satu tolak ukur dalam ukuran bank yang apabila semakin besar ukuran bank maka semakin baik sehingga akan menaikkan laba bank tersebut. Begitupun untuk bank dalam memenuhi kebutuhan nasabah atau *principal* dalam peningkatan fungsi fasilitas yang berjalan maksimal. semakin banyak kantor yang dimiliki suatu bank maka semakin banyak dana yang dihimpun oleh suatu bank yang bank memiliki pengaruh positif dari jumlah kantor cabang terhadap jumlah dana yang dihimpun. Berdasarkan hasil pemaparan yang telah diterangkan adapun kerangka konseptual yang akan disusun adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian

Sumber: Data diolah, 2020

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah*

Diketahui bahwa bagi hasil dapat menimbulkan konflik antara *principal* dan *agent*. Pembagian porsi nisbah bagi hasil yang akan menimbulkan konflik kepentingan. Dimana semakin besar nilai bagi hasil yang ditawarkan akan menjadi hal yang menarik minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya, Menurut Mina (2019) bagi hasil atau *profit loss sharing* adalah sistem pembagian laba yang diterapkan dalam kerja sama, dimana porsi bagi hasil akan ditentukan pada saat akan kerja sama di awal. Jika usaha tersebut mendapat keuntungan porsi bagi hasil adalah sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak namun jika terjadi kerugian maka porsi bagi hasil disesuaikan dengan kontribusi modal masing-masing pihak.

Menurut Abdaliah dan Ikhsan (2018) besar kecilnya jumlah deposito bersangkutan dengan tingkat bagi hasil yang akan diperoleh oleh nasabah yang bergantung pada pendapatan bank tersebut.

Menurut Abdaliah dan Ikhsan (2018) bagi hasil berpengaruh negatif terhadap jumlah deposito mudharabah, Gubiananda (2019) tingkat bagi hasil secara persial berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito mudhrabah.

Sehingga hubungan bagi hsail dengan deposito *mudharabah* dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H1: Tingkat Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *Mudharabah*

2.4.2 Pengaruh Ukuran Bank terhadap Deposito *Mudharabah*

Pengelolaan anggaran dalam suatu bank diharapkan dapat bekerja dengan sebaik baiknya hal ini dilakukan untuk kepentingan principal yaitu masyarakat dimana didalam teori *stewardship* tingkat kepercayaan yang telah terjalin dapat memengaruhi total aset yang dimiliki suatu bank. Besar kecilnya nilai aset yang dimiliki suatu perusahaan yang dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, total aset, nilai pasar, log *size* dan nilai pasar saham. Ketika aset besar masyarakat akan cenderung menyimpan dananya di suatu bank dengan tujuan mencari keuntungan, semakin besar ukuran bank maka semakin baik sehingga akan menaikkan laba perusahaan tersebut (Manzilati, 2013).

Hal ini di buktikan dalam penelitian Sholikha (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap deposito

mudharabah, sedangkan dalam penelitian Abdaliah dan Ikhsan (2018) menunjukkan ukuran bank positif terhadap deposito *mudharabah*.

Sehingga hubungan ukuran bank terhadap deposito *mudharabah* dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H2 :Ukuran bank berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*

2.4.3 Pengaruh Jumlah kantor terhadap Deposito *Mudharabah*

Didalam teori *stewardship* terdapat kepercayaan antara pemilik dana dengan pengelola dana. Harmonisasi dan keselarasan dalam tujuan antara pemilik dan pengelola modal. Tingkat kepercayaan suatu nasabah sebagai pemilik modal sangat bergantung pada kondisi internal pengelola modal yang dalam kasus ini adalah bank. (Raharjo, 2007).

Jumlah kantor diduga memiliki pengaruh terhadap akses penyimpanan dana nasabah. Fasilitas yang diberikan oleh suatu bank dengan memperbanyak jumlah kantor akan memberikan kemudahan nasabah dalam melakukan interaksi ataupun menyimpan dananya dalam bank tersebut. Dalam teori *stewardship* mengasumsikan hubungan yang terjadi antara kesuksesan sebuah organisasi dengan kepuasan pemilik modal. *Steward* akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga dengan demikian fungsi fasilitas akan maksimal. Semakin banyak jumlah kantor yang dimiliki suatu bank maka akan meningkatnya dana nasabah dalam menabung. Semakin banyak dana yang dihimpun oleh suatu bank, maka bank mempunyai pengaruh positif dari jumlah kantor cabang terhadap jumlah dana yang dihimpun.

Hal ini dibuktikan dalam penelitian Hidayanti (2016) mengatakan bahwa jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Serta dalam penelitian Abdaliah dan Ikhsan (2018) mengatakan bahwa jumlah kantor berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

Sehingga hubungan jumlah kantor dengan deposito mudhrabah, dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H3: Jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap deposito *Mudharabah*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah deposito *mudharabah*. Data simpanan *mudharabah* diperoleh melalui laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2019. Besarnya jumlah deposito *mudharabah* yang tercantum dalam neraca baik rupiah maupun valuta asing dalam bentuk rupiah yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebab perubahan dalam timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang terdapat di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Hasil

Dalam penelitian ini menggunakan adalah data yang tercantum dalam neraca laporan keuangan triwulan pada laporan distribusi bagi hasil yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2019 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Bagi Hasil} = \frac{\text{Bagi Hasil yang diterima nasabah}}{\text{Total Deposito}}$$

2. Ukuran Bank

Nilai ukuran bank yang akan digunakan dalam laporan ini diperoleh dari nilai total aset bersih yang tercantum dalam neraca laporan keuangan triwulan periode 2017-2019.

3. Jumlah Kantor

Data Jumlah kantor yang digunakan yaitu total keseluruhan kantor pusat, kantor cabang dan kantor cabang pembantu perbulan yang akan diolah menjadi data triwulan yang tercantum dalam laporan statistic perbankan syariah periode 2017 -2019 dengan rumums sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Kantor} = (\text{Jumlah kantor cabang tahun 2017} - 2019)$$

3.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pengukuran

NO	Variabel	Pengukuran Variabel	Sumber
1	Variabel Dependen (Y) Deposito Mudharabah	Besarnya deposito mudharabah yang tercantum dalam neraca pada laporan keuangan	(Hidayanti, 2016)
2	Variabel Independen Tingkat Bagi Hasil (X ₁)	TBH = $\frac{\text{Bagi Hasil yang diterima nasabah}}{\text{Total Deposito}}$	(Abdaliah dan Ikhsan, 2018)

3	Tingkat Suku Bunga (X_2)	Bank Indonesia	(Natalia, 2014)
4	Ukuran Bank (X_3)	Ukuran Bank = LnTotal Aset bersih	(Azizah, 2019)
5	Jumlah Kantor (X_4)	Jumlah Kantor = total kantor	(Hidayanti, 2016)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan terdapat 14 bank yang masuk dalam kategori Bank Umum Syariah:

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Bank
1.	PT. Bank BNI Syariah
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia
3.	PT. Bank Syariah Mandiri
4.	PT Bank Mega Syariah
5.	PT Bank BCA Syariah
6.	PT. Bank BRI Syariah
7.	PT. Bank Syariah Bukopin
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9.	PT. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah
10.	PT. Bank Victoria Syariah
11.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
12.	PT. Bank Aceh Syariah
13.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
14.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

15.	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia
-----	------------------------------------

(Sumber : ojk.go.id)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel Penelitian merupakan bagian dari populasi yang terpilih yang akan diteliti. Pada penelitian ini penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan berbagai kriteria-kriteria. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank Syariah yang merupakan Bank Umum Syariah yang listing di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan triwulan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
3. Bank Umum Syariah yang mencantumkan informasi sesuai dengan variabel yang digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Bank Syariah yang merupakan Bank Umum Syariah yang listing di Bank Indonesia	15
2.	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan triwulan dari tahun 2017 - 2019.	(2)
3.	Bank Umum Syariah yang tidak mencantumkan informasi sesuai dengan variabel yang digunakan untuk penelitian	(4)
	Jumlah Sampel	9

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan pemaparan diatas diketahui Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019 sebanyak 14 Bank. Berdasarkan penyaringan sampel pada table 3.3 diperoleh 9 bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019 yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang diperlukam dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini diperlukan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan triwulan jumlah deposito mudharabah, tingkat bagi hasil mudharabah dan total aset dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank yang bersangkutan dengan melihat neraca serta distribusi bagi hasil tahun 2017-2019 yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan selama 3 tahun berturut-turut dari periode tahun 2017-2019. Selain itu juga menggunakan data historis bulanan jumlah kantor yang akan diolah menjadi data triwulan pada laporan statistic perbankan syariah.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung, dimana data penelitian diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan, *website* bank-bank yang bersangkutan dan statistik perbankan syariah periode 2017-2019.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Penulis memperoleh data laporan keuangan bank umum syariah periode 2017-2019 yang telah di publikasikan melalui website perusahaan dan website Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.co.id.

3.6 Metode Analisis Data

Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer paket program SPSS versi 22 sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model dari analisis ini dipilih karena untuk meneliti pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Bantuk pengujian yang dipakai adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata(*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Fitria, 2013)

3.6.2 Uji Asumsi Kasik

1. Uji Normalitas

Asumsi yang terdapat dalam analisis statistik yaitu dimana data berdistribusi norma yang dalam analisis ini penulis menggunakan 108 data, maka data sudah berdistribusi normal. Namun untuk menguji lebih akurat diperlukan analisi lebih lanjut (Ghozali, 2014). Uji normalitas ini sendiri bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel

independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi data normal atau mendekati normal dari grafik histogram yang menunjukkan pola distribusi normal dan data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Hipotesis :

H_0 = Sampel berasal dari distribusi data normal

H_1 = Sampel berasal dari populasi distribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika dalam grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal serta data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu kondisi dimana terdapat adanya hubungan linier antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen variabel multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (Ghozali, 2014) kondisi terjadinya multikolinieritas ditunjukkan dengan berbagai informasi berikut :

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika nilai VIF disekitar angka 1, angka tolerance mendekati 1, dan keefisien korelasi lemah, yaitu dibawah 0,5

3. Uji Autokorelasi

Dalam pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi maka terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang baik yaitu bebas dari masalah autokorelasi (Ghozali, 2014).

Kriteria Pengujian:

H_0 = diterima jika angka Durbin Watson diantara -2 dan 2.

4. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika tidak terjadi kesalahan maka disebut homokedastisitas namun jika varian berbeda disebut heterokedastisitas, dimana model regresi yang baik yaitu tidak mengalami heterokedastisitas (Ghozali, 2014).

Dalam penelitian ini pada uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glesjer. Uji glesjer adalah uji statistic yang sering digunakan. Menurut (Ghozali, 2014) dalam uji glesjer akan meregres nilai pada absout residual terhadap variabel independan. Dimana model regresi dapat dikatakn tidak terjadi heterokedastisitas apabila probabilitas signifikannya sebesar 5% atau > 0.05 dan juga sebaliknya.

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika nilai signifikansi sebesar 5% atau > 0.05 .

Uji Hipotesis

1. Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi ini bertujuan agar dapat memprediksi besar variabel terikat dengan menggunakan data variabel bebas yang telah dikathui besarnya (Ghozali, 2014). Pada penelitian ini model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 - e$$

Keterangan:

Y : Jumlah Deposito *Mudaharabah*

α : Konstanta

b_i : $i = 1,2,3,4$, = Koefisien regresi

X1 : Tingkat bagi hasil

X2 : Ukuran Bank

X3 : Jumlah Kantor

E : Error

2. Uji statistic

Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik T menjelaskan secara umum pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dimana variabel independen dianggap konstan (Ghozali, 2014).

Kriteria pengujian:

Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak.

Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengukur ketepatan dalam mengujur fungsi regresi secara statistic dalam menaksir nilai actual.(Ghozali, 2014). Model ini dapat diukur melalui nilai statistij F yag menunjukkan semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Malalui kriteria berikut:

1. Probabilitas < 0.05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
2. Probabilitas > 0.05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (Bagi Hasil, Suku Bunga, Ukuran Bank, dan Jumlah Kantor) memengaruhi variabel dependen (Desposito Mudharabah) atau untuk mengetahui besar variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHAAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian deskriptif dapat digunakan dalam menganalisis keterkaitan variabel-variabel pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017 -2019. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh bank yang bersangkutan yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2017-2019.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen (tingkat bagi hasil, suku bunga, ukuran bank dan jumlah kantor) terhadap variabel independen yaitu deposito *mudharabah*. Analisis ini diuji untuk mengetahui gambaran deskriptif dilihat dari rata-rata(mean), nilai maximum dan nilai minimum serta standar deviasinya.

Hasil penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Bagi Hasil	108	.97	9.79	3.9479	2.28849
Ukuran Bank	108	14.27	18.54	16.5231	1.21169
Jumlah Kantor	108	7.51	7.56	7.5302	.01639
Deposito Mudharabah	108	13.97	17.63	15.9174	1.03711
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Hasil olahan data menggunakan SPSS 22 (2021)

Berdasarkan hasil Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) dalam tingkat bagi hasil sebesar 3,9479. Nilai terendah (*minimum*) tingkat bagi hasil yaitu sebesar 0.97 yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada triwulan ke IV tahun 2017 Sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) tingkat bagi hasil sebesar 9.79 Yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah pada saat triwulan ke IV tahun 2017. dengan standar deviasinya sebesar 2,28849. Nilai pada standar deviasi yang rendah dari nilai rata-rata dapat menunjukkan bahwa data tersebut relative homogen.

Variabel Ukuran Bank memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,5231. Nilai terendah (*minimum*) ukuran bank yaitu sebesar 14,27 yang dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada triwulan ke I tahun 2017 Sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) tingkat bagi hasil sebesar 18.54 yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada saat triwulan ke IV tahun 2019 dengan standar deviasinya sebesar

1.21169. Nilai pada standar deviasi yang rendah dari nilai rata-rata dapat menunjukkan bahwa data tersebut relative homogen.

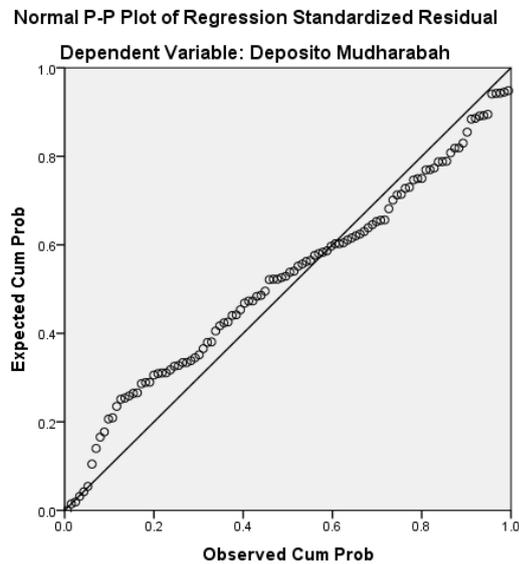
Nilai rata-rata (*mean*) dalam jumlah kantor sebesar 7,5302. Nilai terendah (*minimum*) jumlah kantor yaitu sebesar 7,51 yang dimiliki pada triwulan ke I pada tahun 2018. Sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) jumlah kantor sebesar 7,56 yang dimiliki pada triwulan ke IV tahun 2019 dengan standar deviasinya sebesar 0,01639. Nilai pada standar deviasi yang rendah dari nilai rata-rata dapat menunjukkan bahwa data tersebut relative homogen.

Nilai rata-rata (*mean*) dalam deposito mudharabah sebesar 15,9174 Nilai terendah (*minimum*) tingkat bagi hasil yaitu sebesar 13,97 yang dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada triwulan ke I tahun 2017. Sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) tingkat bagi hasil sebesar 17,63 yang dimiliki oleh Bank syariah mandiri pada saat triwulan ke IV tahun 2019 dengan standar deviasinya sebesar 1.03711. Nilai pada standar deviasi yang rendah dari nilai rata-rata dapat menunjukkan bahwa data tersebut relative homogen

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila berdistribusi data normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan pola distribusi normal dan data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi permasalahan normalitas.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diolah SPSS 22(2021)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat pada grafik diatas pola menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti data tersebut terdistribusi normal.

4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Masalah yang terjadi dapat diketahui dengan uji korelasi persial antar variabel. Dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan apabila nilai VIF terdapat disekitar angka 1 dan angka *tolerance* mendekati angka 1 maka tidak terdapat masalah multikorelasi.

Hasil Uji Multikorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikorelasi

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tingkat Bagi Hasil	.981	1.019
	Ukuran Bank	.998	1.002
	Jumlah Kantor	.500	2.001

Sumber : Hasil data diolah menggunakan SPSS 22(2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF pada tingkat bagi hasil, suku bunga, ukuran bank dan jumlah kantormendekati nilai 1 dan nilai tolerance dibawah 0.05 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji suatu data dalam model regresi linier apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (Ghozali, 2014). Menurut Sunyoto (2011), sebuah persamaan regresi dapat dikatakan baik apabila tidak memiliki masalah dalam autokoresi. Ukuran yang digunakan dalam mennetukan uji autokorelasi adalah dengan melakukan Uji *Durbin Watson* (DW). Di dalam uji ini terdapat dua nilai kritis sebagai batasan yaitu dL dan dU yang kemudian diperoleh aturan untuk menentukan data tersebut diterima atau ditolak.

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.973 ^a	.946	.944	1896654.94287	2.152

Sumber : Hasil data diolah menggunakan SPSS 22(2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai pada *Durbin Watson* yaitu sebesar 2.152. nilai ini akan dibandingkan oleh nilai pada tabel Durbin Watsons dengan tingkat signifikansi yaitu 0.05 dengan menggunakan 108 sampel dan variabel independen berjumlah 4 sehingga menghasilkan nilai dL sebesar 1.6104 dan nilai dU sebesar 1.7637 Dimana nilai d berada pada posisi $2.152 > 1.7637$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi.

4.2.2.4 Hasil Uji heterokedestisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model terdapat kesamaan varian residual antara pengamatan satu dengan lainnya dimana model regresi yang baik apabila tidak terdapat heterokedastisitas. Oleh karena itu dalam pengujian ini digunakan untuk pengujian heterokedastisitas dengan metode glesjer dengan hasil dibawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.724	6.863		-.397	.692
	BagiHasil	.006	.005	.113	1.184	.239
	UkuranBank	.015	.009	.157	1.658	.100
	JumlahKantor	.319	.924	.048	.345	.731

a. Dependent Variabel: RES02

Sumber : Hasil data diolah menggunakan SPSS 22(2021)

Berdasarkan Tabel 4.4 uji Glasjer diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen, hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansinya > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadinya heteroskedastisitas.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

4.2.3.1 Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam menganalisis pengaruh variabel independen tingkat bagi hasil (X_1), suku bunga (X_2), Ukuran Bank (X_3) dan jumlah kantor (X_4) terhadap variabel dependen yaitu deposito *mudharabah* (Y) pada 9 Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2019. Hasil Analisis regresi linier berganda terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Hasil Persamaan Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.940	9.607		1.451	.150
	Tingkat Bagi Hasil	-.009	.007	-.019	-1.331	.186
	Ukuran Bank	.847	.012	.990	68.960	.000
	Jumlah Kantor	-1.569	1.293	-.026	-1.214	.228

Sumber : Hasil data diolah menggunakan SPSS 22(2021)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 - e$$

$$Y = 13.940 - 0.009X_1 + 0.874X_2 - 1.569X_3 + e$$

Model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 13.940 yang artinya apabila variabel independen yaitu Bagi hasil, suku bunga, ukuran bank dan jumlah kantor memiliki nilai yaitu 13.940.
2. Koefisien regresi pada bagi hasil sebesar -0.009 bernilai negatif, sehingga menunjukkan bahwa apabila nilai regresi pada variabel lainnya tetap maka perubahan pada tingkat bagi hasil sebesar 9% akan menurunkan deposito mudharabah sebesar 0,9%.

3. Koefisien regresi pada ukuran bank sebesar 0.874 bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa apabila nilai regresi pada variabel lainnya tetap maka perubahan pada ukuran bank sebesar 8% akan menaikkan deposito mudharabah sebesar 0,874%.
4. Koefisien regresi pada jumlah kantor sebesar -1.592 bernilai negatif, sehingga menunjukkan bahwa apabila nilai regresi pada variabel lainnya tetap maka perubahan pada jumlah kantor sebesar 1% akan menurunkan deposito mudharabah sebesar 1.592%.

4.2.3.2 Uji Kelayakan Model

Uji Kelayakan Model digunakan dalam pengujian agar dapat mengetahui seluruh pengaruh independen terhadap variabel independen. Dalam uji kelayakan model menggunakan tingkat signifikansi pada 5% ($\alpha=0.05$). dan apabila besaran nilai f signifikan <0.05 . maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap pengaruh variabel independen. Hasil uji Kelayakan Model ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.585	4	28.146	1189.758	.000 ^b
	Residual	2.437	103	.024		
	Total	115.021	107			

a. Dependent Variabel: Deposito Mudharabah

b. Predictors: (Constant), Jumlah Kantor, Ukuran Bank, Tingkat Bagi Hasil

Sumber : Hasil data diolah menggunakan SPSS 22(2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya nilai uji F $0.000 < 0.05$ dilihat bahwa nilai lebih besar dari nilai alpha sehingga dimimpulkan bahwa tingkat bagi hasil, suku bunga, ukuran bank dan jumlah kantor secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu deposito *mudharabah* dan model ini dikatakan layak.

4.2.3.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan agar dapat mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam melakukan hipotesis ini perlu menetapkan tingkat signifikansi yaitu 5% ($\alpha=0.05$). adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut dengan menggunakan tabel t:

- a. H_0 ditolak apabila tingkat signifikansi t_4 hitung $>$ t tabel, berarti memiliki pengaruh yang signifikan antar masing-masing variabel independen dan variabel dependen.
- b. H_0 diterima apabila tingkat signifikansi hitung $<$ t tabel, berarti tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.940	9.607		1.451	.150
	Tingkat Bagi Hasil	-.009	.007	-.019	-1.331	.186
	Ukuran Bank	.847	.012	.990	68.960	.000
	Jumlah Kantor	-1.569	1.293	-.026	-1.214	.228

b. Dependent Variabel: Deposito Mudharabah

Sumber : Hasil data diolah menggunakan SPSS 22(2021)

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel di atas t hitung pada variabel tingkat bagi hasil memiliki nilai sebesar -1.331 dengan nilai t tabel sebesar 1.983 dan nilai signifikansi sebesar 0.180 sehingga dapat ditarik kesimpulan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1.331 < 1.983$) dengan nilai signifikansinya sebesar $0.180 > 0.05$ dengan nilai ini maka H_1 ditolak yang berarti tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan antara tingkat bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*.
2. Berdasarkan tabel di atas t hitung pada variabel Ukuran Bank memiliki nilai sebesar 68.960 dengan nilai t tabel sebesar 1.983 dan nilai signifikansi 0.000 sehingga dapat ditarik kesimpulan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($68.960 > 1.983$) dengan nilai signifikansinya sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai ini maka H_3 diterima yang

berarti memiliki pengaruh dan signifikan antara tingkat bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*.

3. Berdasarkan tabel diatas t hitung pada variabel Jumlah Kantor memiliki nilai sebesar -1.214 dengan nilai t tabel sebesar 1.983 dan nilai *signifikansi* 0.228 sehingga dapat ditarik kesimpulan t hitung < t tabel (1.214 < 1.983) dengan nilai signifikansinya sebesar (0.228 :2) > 0.05 dengan nilai ini maka H₄ ditolak yang berarti tidak memiliki pengaruh antara tingkat bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini, koefisien yang digunakan yaitu koefisien determinasi yang telah di sesuaikan dan di *adjusted R2*. Hasil uji koefisien determinasi terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Squere	Adjusted R Square	Std. Error of the Elimmet
1	.989 ^a	.979	.978	.154

Sumber : Hasil data diolah menggunakan SPSS 22(2021)

Dari hasil Tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,978 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (tingkat bagi hasil, suku bung, ukuran bank dan jumlah kantor) terhadap variabel dependen (Deposito *mudharabah*) sebesar

97.8% sedangkan sisanya 2,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang ada dalam penelitian ini.

4.3.4 Pembahasan

4.3.4.1 Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap deposito mudharabah

Berdasarkan tabel 4.7 pada variabel tingkat bagi hasil memiliki nilai sinifikansi sebesar 0.180 yang berarti variabel tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama. Maka hipotesis pertama ditolak, dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nasabah tidak akan melihat nilai besar atau kecilnya nilai bagi hasil maupun ada factor lain yang menjadi pertimbangan nasabah dalam memilih bank tersebut.

Hasil ini pun sejalan dengan teori agensi dimana pembagian porsi nisbah bagi hasil antara kedua belah pihak yang saling berkepentingan akan menimbulkan konflik kepentingan antara namun hal ini tidak akan menjadi salah satu yang menjadi penarik minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya. Apabila dilihat melalui data dalam penelitian ini nilai tingkat bagi hasil cenderung semakin menurun di beberapa bank seperti Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan Bank Bukopin Syariah, hal ini bisa menjadi salah satu penyebab tingkat bagi hasil dan deposito mudharabah tidak berpengaruh. Karena masyarakat akan melihat tingkat tingkat keuntungan yang akan diperolehnya, apabila nilai tersebut tidak stabil dan dapat menurun maka keinginan masyarakat dalam menginvestasi pun juga akan menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abdaliah dan Ikhsan, 2018) Dimana terdapat factor lain yang menjadi minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya pada bank tersebut salah satunya factor pelayanan atau ketersediaan ATM yang dimiliki oleh suatu bank dapat menjadi alasan nasabah dalam meenginvestasikan dananya. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Gubiananda, 2019) dimana tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*. Hasil ini pula diduga karena terdapat beberapa faktor yang mendasari nasabah dalam menginvestasikan dananya /salah satunya yaitu pelayanan yang diberikan oleh suatu bank ataupun kantor yang tersebar di daerah tersebut.

4.3.4.2 Pengaruh ukuran bank terhadap deposito *mudharabah*

Berdasarkan tabel 4.7 pada variabel ukuran bank memiliki nilai signifkansi sebesar 0.000 yang berarti variabel tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sehingga dapat disimpulkan apabila variabel ukuran bank berpengaruh signifikan terhadap variabel deposito *mudharabah*, dan hipotetsis ketiga diterima dan signifikan.

Hasil ini juga sejalan dengan teori *stewardship* yang dimana tingkat kepercayaan yang telah terjalin antara nasabah dengan akan bank dapat memengaruhi aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dimana apabila aset suatu bank memiliki nilai yang baik oleh nasabah maka masyarakat akan menyimpan dananya pada bank tersebut sehingga akan memengaruhi deposito *mudharabah*. Dibuktikan oleh nilai aset yang dimiliki oleh Bank Muammalat Syariah yang cukup besar dan dapat bertahan dalam mempertahankan nasabahnya sehingga

deposito mudharabah yang ada pada Bank Muammalat Syariah tidak mengalami penurunan namun berbanding terbalik pada nilai aset yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri yang tidak stabil dan tidak mampu mempertahankan nasabahnya sehingga deposito *mudharabah* yang ada pada Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan. Dari data ini dapat dilihat bahwa nilai ukuran perusahaan pada suatu bank akan berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Dan apabila nilai probabilitas yang lebih besar dalam bank menjadikan dapat bertahan dalam persaingan. Semakin besar nilai perusahaan maka nasabah akan semakin percaya terhadap perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Azizah, 2019) dimana ukuran bank dapat menghasilkan profit yang cukup tinggi sehingga menimbulkan arah yang positif antara ukuran bank dengan deposito mudharabah, apabila nilai deposito semakin besar maka masyarakat akan merasa yakin terhadap dana yang disimpan tidak akan menjadi sia-sia dan tersalurkan dengan baik, namun berbeda dengan penelitian Aulia (2013) ukuran bank tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

4.3.4.3 Pengaruh Jumlah kantor terhadap deposito *mudharabah*

Berdasarkan tabel 4.7 pada variabel jumlah kantor memiliki nilai signifikansi sebesar 0.228 yang berarti variabel tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sehingga dapat disimpulkan apabila variabel ukuran bank berpengaruh negatif terhadap variabel deposito *mudharabah*. Dan dapat disimpulkan apabila variabel jumlah kantor tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel deposito *mudharabah*, dan hipotesis keempat ditolak.

Hasil ini selaras dengan teori *stewardship* dimana hubungan yang terjadi antara kesuksesan sebuah organisasi antara bank dengan nasabah. Dimana dalam teori ini akan memaksimalkan kinerja perusahaan agar fungsi fasilitas akan maksimal yaitu nasabah dengan mudahnya mengakses kantor bank, namun tidak akan memengaruhi nilai pertumbuhan deposito. Semakin luas cakupan bank syariah tidak menjadi faktor dalam peningkatan deposito *mudharabah* hal ini diduga masih kurangnya informasi yang diberikan terhadap produk produk yang ada pada bank syariah sehingga nasabah kemungkinan besar menginvestasikan dananya tidak melihat dari banyaknya kantor yang tersedia melainkan faktor lain.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Hermawan (2013) bahwa jumlah kantor tidak memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Hasil ini mengindikasikan bahwa jumlah kantornya banyak atau sedikit tidak akan memengaruhi jumlah deposito *mudharabah*. Dapat dilihat dari angka jumlah kantor yang semakin naik setiap tahunnya pada semua perbankan syariah namun tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan deposito dimana pada bank mandiri syariah pada tahun 2017 mengalami penurunan deposito *mudharabah*. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Hidayanti (2016) yang menyatakan jumlah kantor tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian diatas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2019, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Jumlah besar serta kecilnya bagi hasil tidak akan memengaruhi nasabah dalam menyimpan uang dalam bentuk deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah, sehingga H_1 ditolak..
2. Variabel Ukuran bank berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah* yang dimana apabila ukuran suatu bank semakin tinggi maka akan memengaruhi nasabah untuk menyimpan uangnya dalam bentuk deposito *mudharabah* pada bank umum syariah sehingga H_2 diterima.
3. Variabel jumlah kantor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* . dimana jumlah kantor yang tersedia tidak akan memengaruhi jumlah deposito *mudharabah* pada bank umum syariah. sehingga H_3 ditolak.

5.2 Saran

Saran yang akan diberikan untuk penelitian yang akan datang adalah :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam lebih memberikan informasi terkait produk –produk bank syariah sehingga kedepannya produk bank syariah dapat meningkat dan mencapai target yang ditentukan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bank dapat mempertimbangkan dalam hal pemberian informasi kepada masyarakat terhadap produk bank syariah agar masyarakat dapat mengenal deposito *mudharabah* ataupun produk lainnya.
3. Dengan adanya penelitian ini pula dapat menjadikan pihak bank memperluas cakupan bank atau kantor kantor cabang agar nasabah dapat dengan mudah mengakses bank tersebut.
4. Bagi investor perlu adanya mempertimbangkan adanya nilai bagi hasil dimna nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah memiliki nilai yang jelas dan dapat digunakan investor dalam mendapatkan keuntungan atau bisa dikatakan sebagai perputaran dana.

DAFTAR PUSTAKA

- A, R. Yustitia. (2010). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Dan Lq 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia Yustitia Agil Reswari dan Ahim Abdurahim. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 11(1), 30–141.
- Abdaliah, dan Ikhsan, A. E. (2018). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kantor, Dan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 538–551.
- Azizah, N. (2019). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Deposito Mudharabah Sebagai Variabel Intervening*.
- Donaldson, L., dan Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory Or Agency Theory: Ceo Governance And Shareholder Returns. *Australian Journal Of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Dzhulkirom, Rahayu M, Sri (pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah tahun 2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*
- Fitria. (2013). no Title No Title. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Gubiananda, H. A. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Bagi Hasil , Fdr , Npf , Dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1–15.
- Hermawan, Candra Dedy. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah, Sertifikat Bank Indonesia, Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2007-2012. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayanti, R. (2016). Pengaruh Bi Rate, Inflasi Dan Jumlah Kantor Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 4(3).
- Imam Ghozali. (2014). *Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Ibm Spss 22* (1st Ed.). Badan Penerbin Universitas Dipenogoro.
- Manzilati, A. (2011). Kesepakatan Kelembagaan Kontrak. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(2), 281–293.
- Michael C. Jensen And William H. Meckling. (1976). Summary Of The Paper “

Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure ” *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Mina, M. (2019). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Bi Rate Terhadap Besarnya Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Periode 2013-2018*.

Natalia, E. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 9(1), 81192.

Nurjannah, N. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pada Bank Umum Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 1–11.

Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Statistik Perbankan Indonesia 2017. *Ojk*, 16, 1–192. <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Perbankan/Data-Dan-Statistik/Statistik-Perbankan-Indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia--Desember-2017.aspx>

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.105 tentang Akuntansi Mudharabah.

Raharjo, E. (2007). Teori Agensi Dan Teori Stewrship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 2(1), 37–46.

Ruslizar, dan Rahmawaty. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio, Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 1(2), 89–90.

Sholikha, A. Fuadatis. (2018). *Jurnal Ekonomi Islam / Islamic Economics Journal V Ol. 6 No. 2 Juli-Desember 2018 El-Jizya*. 6(2), 267–286.

Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Utami, K., Purwanto, B., dan Maulana, T. N. A. (2019). Masalah Keagenan Dalam Kontrak Bagi Hasil Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 9(3), 137–149. <https://doi.org/10.29244/jmo.v9i3.28225>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA KEUANGAN 2017,2018,2019

BANK	Variabel	X1	X2	X3	Y
	Variabel	BH	UB	JK	DM
Bank Muamalat Syariah	2017	1.17	17.82	7.52	17.12
Bank Muamalat Syariah	2017	1.45	17.89	7.52	17.2
Bank Muamalat Syariah	2017	2.1	17.87	7.52	17.24
Bank Muamalat Syariah	2017	2.9	17.94	7.51	17.22
Bank Muamalat Syariah	2018	1.14	17.86	7.51	17.15
Bank Muamalat Syariah	2018	1.37	17.83	7.51	17.07
Bank Muamalat Syariah	2018	2.06	17.82	7.53	17.11
Bank Muamalat Syariah	2018	2.09	17.86	7.54	17.14
Bank Muamalat Syariah	2019	1.36	17.83	7.54	17.14
Bank Muamalat Syariah	2019	5.52	17.82	7.55	17.13
Bank Muamalat Syariah	2019	1.1	17.8	7.55	17.08
Bank Muamalat Syariah	2019	2.11	17.74	7.56	16.9
BCAS Syariah	2017	2.11	15.5	7.52	15.13
BCAS Syariah	2017	3.79	15.51	7.52	15.14
BCAS Syariah	2017	5.43	15.55	7.52	15.11
BCAS Syariah	2017	6.56	15.6	7.51	15.18
BCAS Syariah	2018	1.05	15.63	7.51	15.22
BCAS Syariah	2018	2.65	15.68	7.51	15.27
BCAS Syariah	2018	4.05	15.71	7.53	15.33
BCAS Syariah	2018	5.51	15.77	7.54	15.33
BCAS Syariah	2019	1.42	15.76	7.54	15.27
BCAS Syariah	2019	3.56	15.77	7.55	15.28
BCAS Syariah	2019	5.77	15.91	7.55	15.27
BCAS Syariah	2019	8.21	15.97	7.56	15.31
Bank Panin Dubai Syariah	2017	2.65	16.01	7.52	15.65
Bank Panin Dubai Syariah	2017	4.52	16.1	7.52	15.77

Bank Panin Dubai Syariah	2017	7.43	16.05	7.52	15.72
Bank Panin Dubai Syariah	2017	9.61	15.99	7.51	15.71
Bank Panin Dubai Syariah	2018	1.98	15.95	7.51	15.55
Bank Panin Dubai Syariah	2018	3.85	15.96	7.51	15.43
Bank Panin Dubai Syariah	2018	5.13	15.91	7.53	15.41
Bank Panin Dubai Syariah	2018	4.87	15.99	7.54	15.6
Bank Panin Dubai Syariah	2019	7.41	15.94	7.54	15.59
Bank Panin Dubai Syariah	2019	1.15	16.08	7.55	15.76
Bank Panin Dubai Syariah	2019	1.47	16.07	7.55	15.75
Bank Panin Dubai Syariah	2019	1.52	16.23	7.56	15.9
Bank Victoria Syariah	2017	5.78	14.27	7.52	13.97
Bank Victoria Syariah	2017	1.42	14.29	7.52	13.98
Bank Victoria Syariah	2017	2.21	14.47	7.52	14.22
Bank Victoria Syariah	2017	3.46	14.51	7.51	14.17
Bank Victoria Syariah	2018	5.87	14.56	7.51	14.31
Bank Victoria Syariah	2018	2.69	14.53	7.51	14.15
Bank Victoria Syariah	2018	4.07	14.5	7.53	14.1
Bank Victoria Syariah	2018	5.09	14.57	7.54	14.15
Bank Victoria Syariah	2019	1.25	14.36	7.54	14.03
Bank Victoria Syariah	2019	2.37	14.41	7.55	14.02
Bank Victoria Syariah	2019	2.47	14.6	7.55	14.24
Bank Victoria Syariah	2019	3.29	14.63	7.56	14.19
Bank Jabar Banten	2017	1.43	15.84	7.52	15.41

Syariah					
Bank Jabar Banten Syariah	2017	2.7	15.86	7.52	15.43
Bank Jabar Banten Syariah	2017	4.49	15.82	7.52	15.31
Bank Jabar Banten Syariah	2017	5.7	15.86	7.51	15.32
Bank Jabar Banten Syariah	2018	1.16	15.78	7.51	15.27
Bank Jabar Banten Syariah	2018	2.35	15.74	7.51	15.23
Bank Jabar Banten Syariah	2018	3.88	15.7	7.53	15.13
Bank Jabar Banten Syariah	2018	5.2	15.72	7.54	15.12
Bank Jabar Banten Syariah	2019	1.05	15.71	7.54	15.13
Bank Jabar Banten Syariah	2019	2.42	15.76	7.55	15.25
Bank Jabar Banten Syariah	2019	3.82	15.81	7.55	15.25
Bank Jabar Banten Syariah	2019	5.04	15.86	7.56	15.24
BNI Syariah	2017	2.68	17.21	7.52	16.42
BNI Syariah	2017	5.12	17.24	7.52	16.45
BNI Syariah	2017	7.56	17.28	7.52	16.47
BNI Syariah	2017	9.79	17.37	7.51	16.47
BNI Syariah	2018	1.66	17.47	7.51	16.65
BNI Syariah	2018	3.83	17.45	7.51	16.54
BNI Syariah	2018	6.02	17.48	7.53	16.55
BNI Syariah	2018	7.86	17.53	7.54	16.57
BNI Syariah	2019	1.82	17.6	7.54	16.55
BNI Syariah	2019	4.44	17.56	7.55	16.4
BNI Syariah	2019	6.58	17.6	7.55	16.47
BNI Syariah	2019	8.43	17.73	7.56	16.6
Bank Syariah Mandiri	2017	2.51	18.2	7.52	17.39
Bank Syariah Mandiri	2017	4.99	18.22	7.52	17.38
Bank Syariah Mandiri	2017	7.48	18.25	7.52	17.42
Bank Syariah Mandiri	2017	0.97	18.29	7.51	17.44
Bank Syariah Mandiri	2018	2.06	18.35	7.51	17.54
Bank Syariah Mandiri	2018	4.32	18.35	7.51	17.49
Bank Syariah Mandiri	2018	6.23	18.35	7.53	17.52
Bank Syariah Mandiri	2018	7.79	18.41	7.54	17.58

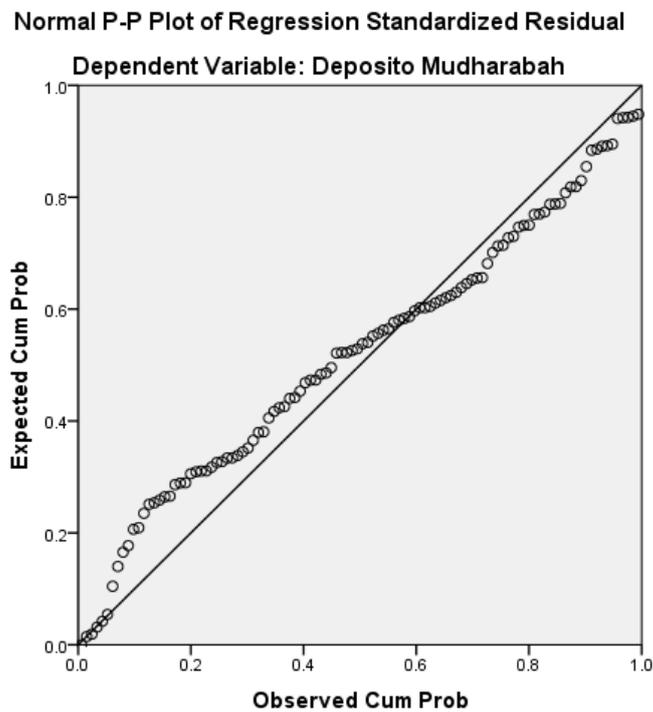
Bank Syariah Mandiri	2019	1.91	18.41	7.54	17.53
Bank Syariah Mandiri	2019	3.68	18.43	7.55	17.5
Bank Syariah Mandiri	2019	4.79	18.45	7.55	17.57
Bank Syariah Mandiri	2019	5.58	18.54	7.56	17.63
BRI Syariah	2017	7.81	17.17	7.52	16.61
BRI Syariah	2017	4.57	17.21	7.52	16.66
BRI Syariah	2017	6.13	17.23	7.52	16.72
BRI Syariah	2017	7.7	17.27	7.51	16.25
BRI Syariah	2018	1.24	17.36	7.51	16.83
BRI Syariah	2018	2.5	17.4	7.51	16.75
BRI Syariah	2018	3.5	17.4	7.53	16.77
BRI Syariah	2018	4.42	17.45	7.54	16.76
BRI Syariah	2019	3.5	17.47	7.54	16.76
BRI Syariah	2019	1.66	17.42	7.55	15.67
BRI Syariah	2019	2.24	17.43	7.55	16.68
BRI Syariah	2019	2.68	17.58	7.56	16.76
Bank Bukopin	2017	2.66	15.67	7.52	15.29
Bank Bukopin	2017	4.62	15.76	7.52	15.37
Bank Bukopin	2017	6.3	15.84	7.52	15.4
Bank Bukopin	2017	8.12	15.78	7.51	15.3
Bank Bukopin	2018	9.3	15.74	7.51	15.28
Bank Bukopin	2018	2.19	15.68	7.51	15.17
Bank Bukopin	2018	3.52	15.67	7.53	15.1
Bank Bukopin	2018	4.41	15.66	7.54	15.1
Bank Bukopin	2019	7.44	15.69	7.54	15.24
Bank Bukopin	2019	2.06	15.65	7.55	15.19
Bank Bukopin	2019	2.02	15.64	7.55	15.16
Bank Bukopin	2019	2.4	15.72	7.56	15.27

LAMPIRAN 2 HASIL OUPUT SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Bagi Hasil	108	.97	9.79	3.9479	2.28849
Ukuran Bank	108	14.27	18.54	16.5231	1.21169
Jumlah Kantor	108	7.51	7.56	7.5302	.01639
Deposito Mudharabah	108	13.97	17.63	15.9174	1.03711
Valid N (listwise)	108				

Hasil Uji Normalitas



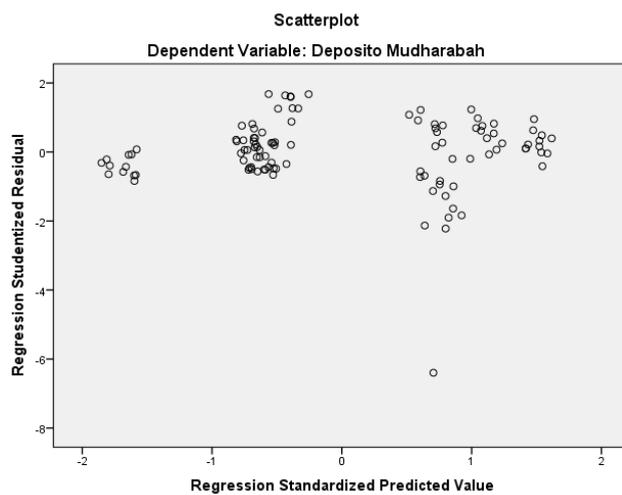
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Tingkat Bagi Hasil	.981	1.019
Ukuran Bank	.998	1.002
Jumlah Kantor	.500	2.001

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.973 ^a	.946	.944	1896654.94 287	2.152

Hasil Uji Heterokedatisitas



Hasil Uji regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.940	9.607		1.451	.150
	Tingkat Bagi Hasil	-.009	.007	-.019	-1.331	.186
	Ukuran Bank	.847	.012	.990	68.960	.000
	Jumlah Kantor	-1.569	1.293	-.026	-1.214	.228

Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.585	4	28.146	1189.758	.000 ^b
	Residual	2.437	103	.024		
	Total	115.021	107			

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.940	9.607		1.451	.150
	Tingkat Bagi Hasil	-.009	.007	-.019	-1.331	.186
	Ukuran Bank	.847	.012	.990	68.960	.000
	Jumlah Kantor	-1.569	1.293	-.026	-1.214	.228

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.979	.978	.154